

HUBUNGAN FAMILY FUNCTIONING DAN KUALITAS HIDUP PADA KELUARGA YANG MERAWAT DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU 2 KAB. BANTUL

Devie Putri¹, Wahyu Rizky², Mulyanti³

Email: w_rizky30@yahoo.co.id

INTISARI

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan suatu gangguan neurologis yang menyebabkan penurunan fungsi pada pasien Skizofrenia sehingga pasien menjadi ketergantungan dan membutuhkan seseorang yang merawat seperti keluarga. Peran keluarga dalam merawat pasien Skizofrenia penting tetapi beberapa mengalami keluhan sehingga mempengaruhi kualitas hidup selama merawat pasien Skizofrenia. Kualitas hidup yang rendah pada keluarga yang merawat pasien dengan skizofrenia memiliki pandangan berbeda terhadap *family functioning*. Perbedaan tingkat *family functioning* dan kualitas hidup pada keluarga yang merawat pasien Skizofrenia salah satu yang dapat mempengaruhi terjadinya tingkat kekambuhan pada pasien Skizofrenia.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan *family functioning* dan kualitas hidup keluarga yang merawat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2 Kab. Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi 115 orang keluarga yang merawat pasien skizofrenia. Pengambilan sampel sebanyak 54 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah FAD (*Family Assesment Device*), *S-CGQoL* (*Schizophrenia Caregiver Quality of Life*, dan instrumen tingkat kekambuhan. Uji statistik yang digunakan adalah Kendal Tau dan Regresi Ordinal.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara *family functioning* dan kualitas hidup keluarga yang merawat dengan tingkat kekambuhan pasien Skizofrenia dengan nilai sig. 0.092 ($p>0.05$). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan tingkat kekambuhan adalah kualitas hidup keluarga.

Simpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *family functioning* dan kualitas hidup keluarga yang merawat dengan tingkat kekambuhan pasien dengan Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 2 Kab. Bantul.

Kata Kunci : *Family functioning*, kualitas hidup, Tingkat kekambuhan Skizofrenia

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

RELATION BETWEEN FAMILY FUNCTIONING AND LIFE QUALITY OF NURSING FAMILY WITH THE RECURRENCE RATE OF SCIZOPHRENIC PATIENTS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SEDAYU 2 IN BANTUL REGENCY

Devie Putri², Wahyu Rizky², Mulyanti³

Email: w_rizky30@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background : Schizophrenia is a neurological disorder that cause dysfunction on the patient resulting in them having the need of people who take care of them such as family. Family has a significant role in taking care of the patient, however, some families have complaints that affects their life quality while taking care of the patient of Schizophrenia. The low quality of life of the nursing families of schizophrenia has different take on family functioning. The different rate of family functioning and the quality of life of the nursing families of schizophrenic patient is a factor that affects the recurrence rate on schizophrenic patients.

Research Purpose : To know the relation between family functioning and nursing family with the recurring rate of schizophrenic patients in the working area of Puskesmas Sedayu 2 in Bantul regency.

Research Method: Quantitative research using cross sectional approach. The population includes 115 families who are taking care of schizophrenic patients. Sampling was done to 54 respondents using purposive sampling. Questionnaire used in this research is FAD (Family Assessment Device), S-CGQoL (Schizophrenia Caregiver Quality of Life, and recurrence rate instrument. Statistical test used is Kendal Tau and Ordinal Regression.

Result : The result shows no relation between family functioning and the life quality of nursing family with the recurrence rate of schizophrenic patients with the sig value 0.092 ($p>0.05$). The dominant factor that effects the recurrence rate is family life quality.

Conclusion : There is no significant relation between family functioning and the life quality of nursing family with the recurrence rate of schizophrenic patients in the working area of Puskesmas Sedayu 2 in Bantul Regency.

Keywords: Family functioning, life quality, Schizophrenia recurrence rate

¹ Nursing Student, Faculty of Medicine in Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of Hospital Administration Program, Faculty of Medicine in Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer of Nursery Program, Faculty of Medicine in Universitas Alma Ata Yogyakarta